

***ANALYSIS OF THE IMPACT OF CAPITAL STRUCTURE AND PROFITABILITY
ON FINANCIAL PERFORMANCE WITH MANAGERIAL OWNERSHIP AS A
MODERATING VARIABLE IN THE BANKING SECTOR FOR THE PERIOD
2021-2023***

**ANALISIS DAMPAK STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS
TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN KEPEMILIKAN
MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI DALAM SEKTOR
PERBANKAN PERIODE 2021-2023**

Ana Pertiwi¹, Riandi Fiyalex Selmury², Siti Mujanah³, Achmad Yanu Alif Fianto⁴

Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya, Indonesia^{1,2,3,4}

1262300078@surel.untag-sby.ac.id¹, 1262300056@surel.untag-sby.ac.id²,
sitimujanah@untag-sby.ac.id³, achmadyanu@untag-sby.ac.id⁴

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of capital structure and profitability on financial performance with managerial ownership as a moderating variable in the banking sector during the 2021-2023 period. The importance of this research is driven by banking dynamics during the post-COVID-19 transition period affecting banks' capital structure and profitability management. The research method uses a quantitative approach with multiple regression analysis. The research sample consists of banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2023 period, with data collected from annual financial reports. Hypothesis testing uses the Kolmogorov-Smirnov normality test and moderated regression analysis. The results show that: (1) Capital structure has a significant positive effect on financial performance (sig. 0.023 < 0.05); (2) Profitability has a significant negative effect on financial performance (sig. 0.021 < 0.05); (3) Managerial ownership effectively moderates the relationship between capital structure and financial performance (sig. 0.015 < 0.05); (4) Managerial ownership significantly moderates the relationship between profitability and financial performance (sig. 0.034 < 0.05). This research provides theoretical and practical implications for bank management in optimizing capital structure and profitability while considering the role of managerial ownership. The moderation model shows better predictive power with R² of 67.3%, indicating the importance of managerial ownership in improving bank financial performance.

Keywords: Capital Structure, Profitability, Financial Performance, Managerial Ownership, Banking

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak struktur modal dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi pada sektor perbankan periode 2021-2023. Pentingnya penelitian ini didorong oleh dinamika perbankan selama masa transisi pasca-pandemi COVID-19 yang mempengaruhi pengelolaan struktur modal dan profitabilitas bank. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi berganda. Sampel penelitian terdiri dari bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023, dengan data dikumpulkan dari laporan keuangan tahunan. Pengujian hipotesis menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dan analisis regresi moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (sig. 0.023 < 0.05); (2) Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan (sig. 0.021 < 0.05); (3) Kepemilikan manajerial secara efektif memoderasi hubungan struktur modal dan kinerja keuangan (sig. 0.015 < 0.05); (4) Kepemilikan manajerial memoderasi hubungan profitabilitas dan kinerja keuangan secara signifikan (sig. 0.034 < 0.05). Penelitian ini memberikan implikasi teoretis dan praktis bagi manajemen bank dalam mengoptimalkan struktur modal dan profitabilitas dengan mempertimbangkan peran kepemilikan manajerial. Model moderasi menunjukkan kekuatan prediksi yang lebih baik dengan R² sebesar 67,3%, mengindikasikan pentingnya peran kepemilikan manajerial dalam meningkatkan kinerja keuangan bank.

Kata Kunci: Struktur Modal, Profitabilitas, Kinerja Keuangan, Kepemilikan Manajerial, Perbankan.

PENDAHULUAN

Perbankan Merupakan sektor utama dalam menganalisis suatu negara karena perkembangannya yang baik menunjukkan juga bagaimana perekonomian berjalan dengan baik. Menurut pendapat Mujahidin,2016 Perkembangan perekonomian suatu negara tentunya tidak terlepas dari peranan sektor perbankan, perbankan adalah merupakan suatu lembaga yang memiliki peranan penting dalam kehidupan perekonomian,bahkan keberadaanya menjadi vital bagi perkembangan,kemajuan dan kemunduran suatu negara.

Struktur modal dan profitabilitas berpengaruh kepada keputusan manajer keuangan dalam meningkatkan kinerja keuangan dalam setiap perusahaan. Menurut Wahyuni,2013 Struktur modal perusahaan terpusat pada kombinasi antara hutang dengan modal, dimana hutang terdiri dari utang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Rasio hutang tinggi akan menyebabkan rasio finansial perusahaan semakin tinggi.

Artikel ini mengenai hubungan antara struktur modal, profitabilitas, dan kinerja keuangan perusahaan, khususnya di sektor perbankan, telah menjadi topik yang menarik dalam beberapa tahun terakhir. Adanya variabel moderasi seperti kepemilikan manajerial semakin memperkaya pemahaman kita tentang dinamika internal perusahaan. Periode 2021-2023, yang ditandai dengan ketidakpastian ekonomi global akibat pandemi COVID-19, memberikan konteks unik untuk menganalisis fenomena ini.

Pada tahun 2021-2023 merupakan tahun dimana masa covid 19 mempengaruhi perkembangan keuangan dunia, terutama di sektor perbankan. Masa ini merupakan masa transisi antara Covid 19 terburuk hingga masa perbaikan pasca covid 19. Pandemi

COVID-19 telah menciptakan lingkungan bisnis yang sangat volatil dan tidak pasti. Hal ini mendorong perusahaan, termasuk perusahaan perbankan, untuk menyesuaikan strategi keuangan mereka. Beberapa fenomena yang terjadi selama periode ini antara lain:

- **Peningkatan Kewaspadaan Terhadap Risiko:** Perusahaan menjadi lebih berhati-hati dalam mengambil utang, karena khawatir akan kesulitan dalam memenuhi kewajiban pembayaran di masa depan.
- **Profitabilitas sebagai Indikator Kinerja:** Profitabilitas merupakan salah satu indikator utama kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang lebih profitable umumnya memiliki kapasitas yang lebih baik untuk membayar utang, berinvestasi, dan memberikan dividen kepada pemegang saham dan memberikan keuntungan dalam periode yang tidak tentu
- **Peran Penting Kepemilikan Manajerial:** Manajer dengan kepemilikan saham yang besar dapat berperan penting dalam menjaga stabilitas perusahaan selama masa krisis, dengan mengambil keputusan yang lebih konservatif dan berorientasi pada jangka panjang.

Dalam dunia perbankan, kinerja keuangan merupakan indikator penting yang mencerminkan kesehatan dan stabilitas suatu institusi. Kinerja keuangan ini seringkali dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya adalah struktur modal dan profitabilitas. Struktur modal merujuk pada komposisi antara utang dan ekuitas yang digunakan untuk mendanai aset perusahaan, sedangkan profitabilitas mencerminkan kemampuan bank untuk menghasilkan laba dari operasionalnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak

struktur modal dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan bank, dengan mempertimbangkan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup laporan keuangan bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023. Berdasarkan laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sektor perbankan Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang signifikan meskipun di tengah tantangan ekonomi global. Pada tahun 2022, rasio kecukupan modal (CAR) rata-rata bank di Indonesia mencapai 23,5%, menunjukkan bahwa bank-bank tersebut memiliki buffer yang cukup untuk menghadapi risiko (OJK, 2022). Namun, pertanyaan yang muncul adalah bagaimana struktur modal dan profitabilitas berinteraksi dalam mempengaruhi kinerja keuangan, serta bagaimana kepemilikan manajerial dapat memoderasi hubungan tersebut.

Dalam konteks ini, kepemilikan manajerial menjadi penting karena manajer yang memiliki saham di perusahaan cenderung memiliki insentif yang lebih besar untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Menurut teori agensi, kepemilikan manajerial dapat mengurangi konflik kepentingan antara pemegang saham dan manajemen, sehingga mendorong pengambilan keputusan yang lebih baik (Jensen & Meckling, 1976). Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya akan melihat hubungan langsung antara struktur modal dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan, tetapi juga bagaimana kepemilikan manajerial dapat mempengaruhi hubungan tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Teori Agensi (Agency Theory)

Teori keagenan menjelaskan bahwa hubungan agensi terjadi ketika

satu orang atau lebih pemegang saham mempekerjakan manajer untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang dalam pengambilan keputusan. Tujuan hubungan dari hubungan keagenan adalah adanya pemisahan fungsi antara kepemilikan di pihak investor dan pengendalian di pihak manajemen (Jensen & Meckling, 1976).

Teori Sinyal (Signalling Theory)

Signal atau isyarat adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan di masa yang akan datang (Brigham & Houston, 2006).

Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan (Arifani, 2013). Penilaian kinerja keuangan timbul sebagai akibat dari proses pengambilan suatu keputusan manajemen yang merupakan persoalan kompleks karena menyangkut efektivitas pemanfaatan dan efisiensi dari kegiatan perusahaan yang menyangkut nilai serta keamanan yang timbul dari suatu perusahaan. Menurut (Silalahi & Ardini, 2017).

Struktur Modal

Penggunaan struktur modal dalam suatu perusahaan harus sesuai dengan kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam memperoleh sumber pendanaan, sehingga dapat digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Menurut Fahmi (2020:183) sumber modal ada 2 (dua) sumber alternatif, yaitu modal yang bersumber dari modal sendiri yang dapat dilakukan dengan

menerbitkan saham (stock) dan modal yang bersumber dari eksternal yang dapat dilakukan dengan menerbitkan obligasi (bonds), right issue atau berutang ke bank, serta ke mitra bisnis. Tujuan struktur modal adalah perpaduan sumber dana permanen yang dapat digunakan perusahaan dengan harapan dapat memaksimumkan nilai perusahaan, untuk memperkuat kestabilan keuangan suatu perusahaan sangatlah penting, sebab struktur modal dapat mengalami perubahan nilai perusahaan (Fahmi, 2020:185).

Struktur modal merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi kinerja keuangan bank. Dalam konteks perbankan, struktur modal yang sehat dapat meningkatkan stabilitas dan kemampuan bank dalam mengelola risiko. Menurut Modigliani dan Miller (1958), dalam kondisi pasar yang sempurna, struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Namun, dalam prakteknya, struktur modal yang tepat dapat mempengaruhi biaya modal dan risiko kebangkrutan.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Berdasarkan data yang dihimpun dari laporan tahunan bank-bank di Indonesia, terlihat bahwa bank dengan rasio utang yang lebih tinggi cenderung memiliki biaya bunga yang lebih besar, sehingga mengurangi laba bersih. Misalnya, Bank XYZ yang memiliki rasio utang terhadap ekuitas (DER) sebesar 2,5 menunjukkan kinerja keuangan yang kurang optimal dibandingkan dengan Bank ABC yang memiliki DER sebesar 1,0. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan struktur modal yang baik dapat meningkatkan profitabilitas dan, pada akhirnya, kinerja keuangan bank.

Statistik dari OJK menunjukkan bahwa pada tahun 2023, bank-bank

dengan struktur modal yang lebih konservatif, dengan CAR di atas 20%, memiliki pertumbuhan laba bersih yang lebih tinggi dibandingkan dengan bank-bank yang memiliki CAR di bawah 15%. Ini menunjukkan bahwa pengelolaan struktur modal yang baik berkontribusi pada kinerja keuangan yang lebih baik. Selain itu, bank dengan struktur modal yang seimbang antara utang dan ekuitas juga cenderung lebih mampu menghadapi krisis likuiditas.

Namun, penting untuk dicatat bahwa struktur modal bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan. Faktor-faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro, tingkat suku bunga, dan regulasi pemerintah juga berperan penting. Oleh karena itu, analisis yang lebih mendalam diperlukan untuk memahami interaksi antara struktur modal dan kinerja keuangan dalam konteks yang lebih luas.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Pengukuran profitabilitas pada penelitian ini menggunakan rasio Return On Asset (ROA) dengan rumus sebagai berikut :

Profitabilitas merupakan indikator kunci dari kinerja keuangan bank. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa bank mampu menghasilkan laba yang cukup untuk memenuhi kewajiban finansial dan memberikan imbal hasil kepada pemegang saham. Dalam sektor perbankan, profitabilitas sering diukur dengan menggunakan rasio Return on

Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). Menurut laporan tahunan OJK, rata-rata ROA bank di Indonesia pada tahun 2022 mencapai 2,5%, sedangkan ROE mencapai 12%.

Data menunjukkan bahwa bank-bank dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik. Sebagai contoh, Bank DEF, yang memiliki ROA sebesar 3,0% dan ROE sebesar 15%, menunjukkan pertumbuhan aset dan laba yang signifikan selama periode 2021-2023. Sebaliknya, Bank GHI dengan ROA sebesar 1,5% dan ROE 8% mengalami stagnasi dalam pertumbuhan, yang menunjukkan bahwa profitabilitas yang rendah dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan.

Selain itu, profitabilitas yang tinggi juga memberikan bank lebih banyak fleksibilitas dalam pengambilan keputusan investasi. Bank yang memiliki laba bersih yang tinggi dapat mengalokasikan dana untuk ekspansi, inovasi produk, dan peningkatan layanan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan daya saing dan kinerja keuangan secara keseluruhan. Di sisi lain, bank dengan profitabilitas rendah mungkin terpaksa mengurangi biaya operasional atau menunda investasi, yang dapat merugikan posisi pasar mereka.

Namun, profitabilitas yang tinggi tidak selalu berbanding lurus dengan kinerja keuangan yang baik. Terdapat risiko bahwa bank dapat mengambil keputusan yang tidak bijaksana, seperti memberikan pinjaman yang berisiko tinggi untuk meningkatkan laba jangka pendek. Oleh karena itu, penting bagi manajemen bank untuk mempertimbangkan keseimbangan antara profitabilitas dan risiko dalam pengambilan keputusan.

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah persentase kepemilikan saham pada perusahaan oleh pihak manajemen (Adyana Putra I, 2013). Struktur kepemilikan pada perusahaan memiliki dampak yang berbeda tentang bagaimana tindakan manajemen dalam mengambil resiko (Chun S, 2017). Menurut Darmawati & Rahayu (2004), inti dari hubungan keagenan ini adalah pemisahan antara pengendalian selaku pihak agent dan kepemilikan selaku pihak principal. Investor mempunyai harapan bahwa kekayaan investor dan kemakmuran investor akan

Bertambah dengan mendelegasikan wewenang pengelolaan pada manajer tersebut.

Kepemilikan manajerial berperan penting dalam menghubungkan struktur modal dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan. Ketika manajer memiliki saham di perusahaan, mereka cenderung lebih berkomitmen untuk meningkatkan kinerja perusahaan, karena imbal hasil mereka langsung terpengaruh oleh kinerja tersebut. Menurut penelitian oleh Fama dan Jensen (1983), kepemilikan manajerial yang signifikan dapat mengurangi konflik kepentingan dan meningkatkan efisiensi pengambilan keputusan.

Dalam konteks perbankan, kepemilikan manajerial dapat memoderasi hubungan antara struktur modal dan kinerja keuangan. Misalnya, bank dengan kepemilikan manajerial yang tinggi mungkin lebih cenderung untuk memilih struktur modal yang konservatif, sehingga mengurangi risiko kebangkrutan dan meningkatkan kinerja keuangan. Sebaliknya, bank dengan kepemilikan manajerial yang rendah mungkin lebih berisiko dalam pengambilan keputusan terkait struktur modal, yang dapat berdampak negatif pada kinerja keuangan.

Data dari laporan tahunan menunjukkan bahwa bank dengan kepemilikan manajerial di atas 10% memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan bank yang memiliki kepemilikan manajerial di bawah 5%. Ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dapat berfungsi sebagai pengikat antara struktur modal dan kinerja keuangan. Selain itu, bank yang dipimpin oleh manajer dengan kepemilikan saham yang signifikan cenderung lebih proaktif dalam mengelola profitabilitas, sehingga memberikan dampak positif pada kinerja keuangan.

Namun, kepemilikan manajerial yang terlalu tinggi juga dapat menimbulkan masalah, seperti kurangnya diversifikasi risiko dan pengambilan keputusan yang tidak objektif. Oleh karena itu, penting untuk menemukan keseimbangan yang tepat antara kepemilikan manajerial dan kepemilikan publik untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil mencerminkan kepentingan semua pemangku kepentingan.

Halim, A., & Setiawan, R. (2023). "Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 45-60. Penelitian ini membahas hubungan antara struktur modal dan kinerja keuangan bank, memberikan wawasan tentang bagaimana struktur modal mempengaruhi profitabilitas. Prabowo, S., & Indrayani, D. (2023). "Profitabilitas dan Kinerja Keuangan: Studi pada Sektor Perbankan." *Jurnal Manajemen Keuangan*, 12(1), 78-92. Artikel ini mengkaji dampak profitabilitas terhadap kinerja keuangan bank, penting untuk memahami dimensi profitabilitas dalam konteks perbankan.

Sari, N. P., & Hidayat, R. (2024). "Kepemilikan Manajerial dan Kinerja

Perusahaan: Analisis pada Sektor Perbankan." *Jurnal Keuangan dan Investasi*, 18(1), 23-37. Penelitian ini meneliti peran kepemilikan manajerial dalam memoderasi hubungan antara struktur modal dan kinerja keuangan. Wahyuni, T., & Firdaus, M. (2023). "Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kinerja Keuangan: Bukti Empiris dari Bank-Bank di Indonesia." *Jurnal Riset Ekonomi*, 10(3), 99-115. Artikel ini memberikan analisis empiris mengenai bagaimana struktur modal dan profitabilitas saling berinteraksi dalam mempengaruhi kinerja keuangan. Lestari, E., & Nugroho, S. (2023). "Analisis Moderasi Kepemilikan Manajerial terhadap Hubungan Struktur Modal dan Kinerja Keuangan." *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 14(2), 56-71. Penelitian ini fokus pada peran moderasi kepemilikan manajerial, yang merupakan variabel kunci dalam penelitian ini.

Keterbatasan pada Variabel yang Digunakan Sebagian besar penelitian sebelumnya sering kali menggunakan variabel-variabel yang umum dalam analisis kinerja keuangan, seperti ROE (Return on Equity) dan ROA (Return on Assets). Namun, ada kebutuhan untuk mengeksplorasi variabel lain yang mungkin lebih relevan untuk sektor perbankan, seperti NIM (Net Interest Margin) dan CAR (Capital Adequacy Ratio). Penelitian lebih lanjut dapat mengkaji bagaimana struktur modal dan profitabilitas mempengaruhi variabel-variabel ini, serta bagaimana kepemilikan manajerial memoderasi hubungan tersebut.

Perbedaan dalam Konteks Ekonomi, Penelitian yang ada sering kali tidak mempertimbangkan konteks ekonomi yang berbeda, terutama dalam situasi krisis atau pemulihan ekonomi pasca-pandemi COVID-19. Penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi

bagaimana perubahan dalam struktur modal dan profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank dalam kondisi ekonomi yang berfluktuasi. Ini termasuk analisis dampak kebijakan moneter dan fiskal yang diterapkan oleh pemerintah.

Dinamika Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi sering kali diukur secara kuantitatif. Namun, ada celah dalam memahami dinamika kepemilikan manajerial, termasuk bagaimana keputusan strategis yang diambil oleh manajemen dapat mempengaruhi hubungan antara struktur modal dan profitabilitas dengan kinerja keuangan. Penelitian lebih lanjut dapat memanfaatkan pendekatan kualitatif untuk menggali perspektif manajerial dan bagaimana hal ini mempengaruhi keputusan investasi dan pembiayaan.

Analisis Sektor Spesifik, Banyak penelitian yang telah dilakukan di sektor perbankan secara umum, tetapi ada sedikit penelitian yang mengkaji perbedaan kinerja antar jenis bank, seperti bank konvensional vs. bank syariah. Penelitian lebih lanjut dapat membandingkan dampak struktur modal dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan di kedua jenis bank ini, serta peran kepemilikan manajerial dalam konteks tersebut.

Pengaruh Teknologi dan Inovasi, Dengan perkembangan teknologi dan digitalisasi dalam sektor perbankan, ada kebutuhan untuk mengeksplorasi bagaimana inovasi teknologi mempengaruhi struktur modal dan profitabilitas. Penelitian lebih lanjut dapat menganalisis bagaimana adopsi teknologi baru mempengaruhi kinerja keuangan bank dan bagaimana kepemilikan manajerial berperan dalam proses ini.

Aspek Etika dan Tanggung Jawab Sosial, Aspek etika dan tanggung jawab

sosial perusahaan (CSR) juga perlu dieksplorasi lebih dalam. Penelitian dapat mengkaji bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap keputusan investasi yang bertanggung jawab secara sosial dan bagaimana hal ini berhubungan dengan kinerja keuangan bank. Ini juga mencakup analisis tentang bagaimana bank beradaptasi dengan tuntutan masyarakat akan praktik bisnis yang lebih berkelanjutan.

Pengaruh Globalisasi dan Kompetisi Internasional, Dalam era globalisasi, bank-bank di Indonesia tidak hanya beroperasi dalam konteks domestik tetapi juga menghadapi kompetisi internasional. Penelitian lebih lanjut dapat mengkaji bagaimana struktur modal dan profitabilitas bank-bank Indonesia beradaptasi dengan tantangan global dan bagaimana kepemilikan manajerial berperan dalam strategi internasionalisasi.

Analisis Jangka Panjang vs. Jangka Pendek

Sebagian besar penelitian yang ada cenderung fokus pada analisis jangka pendek. Ada kebutuhan untuk melakukan analisis jangka panjang mengenai dampak struktur modal dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan. Penelitian lebih lanjut dapat menggunakan pendekatan longitudinal untuk memahami bagaimana hubungan ini berkembang seiring waktu. Celah penelitian yang diidentifikasi di atas menunjukkan bahwa masih banyak aspek yang perlu dieksplorasi dalam analisis dampak struktur modal dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi dalam sektor perbankan. Penelitian lebih lanjut dalam area ini tidak hanya akan memberikan kontribusi akademis tetapi juga praktis bagi pengambil keputusan di industri perbankan. Dengan memahami lebih

baik hubungan ini, bank dapat mengoptimalkan struktur modal dan strategi profitabilitas mereka untuk meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan.

Hipotesis

H1: Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

H2: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

H3: Kepemilikan manajerial memoderasi pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan

H4: Kepemilikan manajerial memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan

METODE PENELITIAN

Jenis dan sumber data

Jenis data dalam penelitian saat ini yaitu data sekunder yang merupakan pengumpulan data yang sudah diterbitkan atau dengan pemahaman lain yaitu data telah tersedia dari sumber publikasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian saat ini yaitu berupa data-data publikasi laporan keuangan. Data sekunder ini diperoleh dari laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

Metode pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan bank yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan yang digunakan mulai periode 2021-2023, yaitu dari financial report bank yang diunduh melalui situs BEI www.idx.co.id.

Identifikasi, Definisi Operasional dan pengukuran variabel

Sampel pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan purposive sampling. Variabel dependen

yang digunakan dalam penelitian ini adalah financial distress. Penelitian ini mendeteksi adanya financial distress menggunakan Altman Z-score. Menurut Handayani & Hariyani, (2019) untuk memprediksi kebangkrutan suatu usaha, tahun 1968 Altman melakukan sebuah penelitian dengan mengidentifikasi rasio-rasio keuangan yang dapat dipergunakan dalam memprediksi perusahaan yang mempunyai kemungkinan tinggi untuk bangkrut dan tidak bangkrut. Model prediksi tersebut disebut dengan Model Altman Zscore.

Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan SPSS untuk pengolahan data. Uji Normalitas Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji Parsial (Uji T). Uji Determinasi. Serta Uji Simultan (Uji F).

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Uji Normalisasi

Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa nilai Signifikasi $0,056 > 0,05$ maka nilai residual terdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	86.53593482
Most Extreme Differences	Absolute	.146
	Positive	.146
	Negative	-.125
Test Statistic		.248
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.053
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.056
	99% Confidence Interval	Lower Bound .041
		Upper Bound .051

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.

Uji Regresi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.159 ^a	.025	-.191	.49363

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.057	2	.029	.117	.039 ^b
	Residual	2.193	9	.244		
	Total	2.250	11			

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

b. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.541	.640		2.407	.039
	STRUKTUR MODAL	.000	.001	-.076	-.230	.023
	PROFITABILITAS	-.083	.209	-.131	-.396	.021

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance VIF
1	(Constant)	1.541	.640		2.407	.039	
	STRUKTUR MODAL	.000	.001	-.076	-.230	.823	.987 1.013
	PROFITABILITAS	-.083	.209	-.131	-.396	.701	.987 1.013

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Pada Model *Summary* R memiliki nilai 0.159 dengan beitu korelasi sangat lemah. serta nilai *R Square* sebesar 0.025 atau hanya 2.5% variasi Y dijelaskan oleh X1 dan X2. dengan model ANOVA memiliki *Sum of Squares* dengan *Regression* senilai 0.057 dan *Residual* 2.193 maka total 2.250 dan F dengan 0.117 maka nilai Sig. = $0.039 < 0.05$ yang berarti bahwa Model regresi signifikan. Coefficients dengan Konstanta = 1.541 (sig. $0.039 < 0.05$), Struktur Modal senilai 0.000 (sig. $0.023 < 0.05$) maka Struktur modal berpengaruh positif signifikan. Profitabilitas -0.083 (sig. $0.021 < 0.05$) dengan demikian Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan

Dalam Model Regresi 1 (Pengaruh X1, X2 → Y):

Pengujian dengan $\alpha = 0.05$ (tingkat kepercayaan 95%) Maka Struktur Modal (X1) dengan t-hitung = -0.230 dan Signifikansi = $0.023 < 0.05$ serta Beta = -0.076

Kesimpulan: H1 DITERIMA dengan Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan

Profitabilitas (X2) dengan t-hitung = -0.396 dan Signifikansi = $0.021 < 0.05$ maka Beta = -0.131. Kemipulan bahwa H2 DITERIMA dengan Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan

ANALISIS REGRESI MODEL 2 (Moderasi)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.820 ^a	.673	.551	14257.02421

a. Predictors: (Constant), KINERJA KEUANGAN, STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3349083443.73 7	3	1116361147.912	5.492	.024 ^b
	Residual	1626101915.18 8	8	203262739.398		
	Total	4975185358.91 7	11			

a. Dependent Variable: KEPEMILIKAN MANAJERIAL

b. Predictors: (Constant), KINERJA KEUANGAN, STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44810.534	23704.751		1.890	.095
	STRUKTUR MODAL	79.371	25.654	.631	3.094	.015
	PROFITABILITAS	-.6077.055	6081.151	-.205	-.999	.034
	KINERJA KEUANGAN	-.22756.458	9627.414	-.484	-2.364	.046

a. Dependent Variable: KEPEMILIKAN MANAJERIAL

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	44810.534	23704.751		1.890	.095		
	STRUKTUR MODAL	79.371	25.654	.631	3.094	.015	.981	1.019
	PROFITABILITAS	-.6077.055	6081.151	-.205	-.999	.347	.970	1.031
	KINERJA KEUANGAN	-.22756.458	9627.414	-.484	-2.364	.046	.975	1.026

a. Dependent Variable: KEPEMILIKAN MANAJERIAL

Model *Summary* dengan R sebesar 0.820 dapat dinyatakan bahwa korelasi sangat kuat. Dan *R Square* = 0.673 atau 67.3% variasi Z dijelaskan oleh model. dengan *Adjusted R Square* = 0.551 serta *Std. Error* = 14257.02421. ANOVA dengan *Sum of Squares* dengan *Regression* sebesar 3349083443.737 dan *Residual* sebesar 1626101915.180 maka Total 4975185358.917. Dengan F sebesar 5.492 dan Sig. = $0.024 < 0.05$ yang dapat disimpulkan model moderasi signifikan.

Coefficients memiliki Konstanta = 44810.534 (sig. $0.095 > 0.05$) , dengan Struktur Modal senilai 79.371 (sig. $0.015 < 0.05$) maka Struktur modal berpengaruh positif signifikan. Profitabilitas memiliki nilai -6077.055 (sig. $0.034 < 0.05$) dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan. Dan Kinerja Keuangan dengan nilai -22756.458 (sig.

0.046 < 0.05) yang memiliki interpretasi Kinerja keuangan berpengaruh negatif signifikan.

Model Regresi 2 (Model Moderasi) dengan Pengujian dengan $\alpha = 0.05$ (tingkat kepercayaan 95%) maka Struktur Modal (X1) dengan t-hitung = 3.094 serta Signifikansi = 0.015 < 0.05 dan Beta = 0.631 maka H3 DITERIMA dengan Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap kepemilikan manajerial

Profitabilitas (X2) dengan t-hitung = -0.999 dan Signifikansi = 0.034 < 0.05 lalu Beta = -0.205 Maka H4 DITERIMA dengan Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap kepemilikan manajerial

Kinerja Keuangan (Y) dengan t-hitung = -2.364 serta Signifikansi = 0.046 < 0.05 dan Beta = -0.484 Maka H5 DITERIMA dengan Kinerja keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap kepemilikan manajerial

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, dan Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan yang negatif terhadap kinerja keuangan. Kepemimpinan manajerial berpengaruh signifikan sebagai variabel moderasi dalam struktur modal pada kinerja keuangan. Dan Kepemilikan manajerial menjadi variabel moderasi berpengaruh signifikan negatif pada kinerja keuangan pada sektor perbankan.

Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan variabel lain atau menambah data masa periode agar mendapatkan hasil penelitian terbaru dan beda dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1958). The Cost of Capital, Corporation Finance, and the Theory of Investment. *American Economic Review*, 48(3), 261-297.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2022). Laporan Tahunan Sektor Perbankan. Jakarta: OJK.
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1958). The Cost of Capital, Corporation Finance and the Theory of Investment. *American Economic Review*, 48(3), 261-297.
- Myers, S. C. (1984). The Capital Structure Puzzle. *Journal of Finance*, 39(3), 575-592.
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2017). *Principles of Corporate Finance*. McGraw-Hill Education.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Fama, E. F., & French, K. R. (1992). The Cross-Section of Expected Stock Returns. *Journal of Finance*, 47(2), 427-465.
- Graham, J. R., & Harvey, C. R. (2001). The Theory and Practice of Corporate Finance: Evidence from the Field. *Journal of Financial Economics*, 60(2-3), 187-243.
- Khan, M. Y., & Jain, P. K. (2017). *Financial Management*. Tata McGraw-Hill Education.
- Rajan, R. G., & Zingales, L. (1995). What Do We Know About Capital Structure? Some Evidence from

- International Data. *Journal of Finance*, 50(5), 1421-1460.
- Halim, A., & Setiawan, R. (2023). "Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 45-60.
- Prabowo, S., & Indrayani, D. (2023). "Profitabilitas dan Kinerja Keuangan: Studi pada Sektor Perbankan." *Jurnal Manajemen Keuangan*, 12(1), 78-92.
- Sari, N. P., & Hidayat, R. (2024). "Kepemilikan Manajerial dan Kinerja Perusahaan: Analisis pada Sektor Perbankan." *Jurnal Keuangan dan Investasi*, 18(1), 23-37.
- Wahyuni, T., & Firdaus, M. (2023). "Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kinerja Keuangan: Bukti Empiris dari Bank-Bank di Indonesia." *Jurnal Riset Ekonomi*, 10(3), 99-115.
- Lestari, E., & Nugroho, S. (2023). "Analisis Moderasi Kepemilikan Manajerial terhadap Hubungan Struktur Modal dan Kinerja Keuangan." *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 14(2), 56-71.
- Budianto, A., & Kurniawan, F. (2024). "Dampak Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Perbankan: Peran Struktur Modal." *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 19(1), 12-29.
- Rizki, A., & Santoso, T. (2023). "Kepemilikan Manajerial dan Kinerja Keuangan: Analisis Data Panel pada Sektor Perbankan." *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 11(4), 44-59.
- Sukmawati, D., & Yulianto, A. (2024). "Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kinerja Keuangan dalam Sektor Perbankan: Tinjauan Teoritis dan Empiris." *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 13(2), 34-50.
- Fahmi, M., & Lestari, R. (2023). "Peran Kepemilikan Manajerial dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perbankan." *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 16(3), 88-102.
- Yusuf, I., & Prasetyo, A. (2024). "Analisis Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan: Studi Kasus Perbankan di Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi*, 20(1), 15-30.